

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Ekstrak daun kirinyuh terbukti efektif dalam menyebabkan mortalitas sekaligus menghambat laju perkembangan *C. pavonana*. Perlakuan terbaik ditunjukkan oleh perlakuan ekstrak daun kirinyuh yang direbus disimpan dalam lemari pendingin selama 7 hari (KRS), dengan mortalitas larva tertinggi sebesar 94%. Selain itu, perlakuan ini juga berhasil memperpanjang masa perkembangan larva dibandingkan kontrol, yaitu sebesar 1,30 hari pada instar II-III dan 1,20 hari pada instar II-IV. Serta mengurangi jumlah pupa dan imago. Dengan demikian, ekstrak daun kirinyuh ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai alternatif pestisida nabati yang efektif dalam mengendalikan hama krop pada budidaya tanaman kubis.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi ekstrak daun kirinyuh untuk memperoleh efektivitas yang maksimal terhadap *C. pavonana*. Selain itu, penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengetahui daya simpan ekstrak daun kirinyuh setelah penyimpanan dalam jangka waktu yang lebih lama.

